

KEPOETOESAN
rapat Badan Pekerdja Dewan Perwakilan Atjeh
pada hari Sabtoe, tgl. 21 Desember '46
No. 48.

=====

Sidang dibawah pimpinan Ketoea : Residen Atjeh
Dihadliri oleh Wk. Ketoea : Mr. S.M. Amin
Anggota : 1. Soetikno P.S.
: 2. A. Hasjmy
: 3. T.M. Amin
: 4. Amelz
: 5. Ng. Soeratno
Penoelis : Kamaroesid

Kepoetoesan ini dikirimkan kepada:

1. Resdiden Atjeh
2. Residen Inspektoer Propinsi Soematera,
3. Pedjabat Penerangan N.R.I.
4. Anggota Badan Pekerdja
5. Dewan Perwakilan Atjeh

=====

P e r i h a l

K e p o e t o e s a n

- 1). Tentang nikah t. Nja' Hadji dengan perempoean Tjoet Meurah (Kepoetoesan Badan Pekerdja tgl. 16-11-1946 No. 42 fasal 2).
Beloem dapat diambil ketetapan oleh karena perloe terlebih dahoeloe diketahoei peratoeran² dan instructies² jang mengenai Dewan Agama. Padoeka toean Residen mendjandjikan akan beroesaha soepaja peratoeran² dan instucties² jang terseboet dengan selekas moengkin dapat diselidiki oleh Badan Pekerdja.
- 2). Kemoengkinan², bila Wedana M. Daoed Meureudoe tidak dipindahkan (kepoe toesan rapat pengoesoes² Partai dan Wakil² Rakjat Meureudoe tg. 8-12-1946 jang dikirimkan oleh t. Jahja Soeleiman, bekas Ketoea K.N.I.) ✓/y
Salinan kepoetoesan rapat Pengoesoes Partai dan Wakil² rakjat Kewedanaan Meureudoe dan soerat Wakil-Rakjat (bekas Ketoea K.N.I.) Meureudoe terseboet, dikirimkan kepada padoeka toean Residen, dengan menjerahkan hal jang terseboet menoesoet pertimbangan dan kebidjaksanaan Residen oentoek mengoesoesnja.
- 3). Bantoean beras oentoek koesoem boeroeh Tjalang (soerat anggota D.P.A. T. Poelo tanggal 5-12-1946 No. 240/D.P.A.)
Berhoeboeng dengan dewasa ini sebahagian rakjat Kewedanaan Tjalang telah memotong padinja, maka oentoek masa jang akan datang diharap segala ketjawaan jang telah laloe itoe tidak akan beroelang kembali dan pembahagian beras oentoek pegawai (boeroeh) akan berdjalan dengan sempoerna, sebagai jang dihadjati oleh Pemerintah.
- 4). Tentang kesoelitan barang² makanan (soerat P.K.I. Seksi Daerah Atjeh tgl. 14-12-1946 No. 525/P.K.I.) dan Mosi P.B.I. Daerah Atjeh (soerat tanggal 9-12-1946 No. 212). ✓/y
Berkenaan dengan kesoelitan² tentang soal makanan dan soepaja kemakmoeran rakjat kembali dapat teratoer, Badan Pekerdja telah mengambil soeatoe tindakan, agar djabatan Kemakmoeran diatoer sedemikian roepa, dengan mengandjoerkan kepada Residen, soepaja toean toean T.P.P. Mohd. Ali dan H.M. Zainoeddin, masing² Kepala Pedjabat Kemakmoeran dan Kepala Oeroesan Makanan, meminta berhenti dari djabatannja. (Kepoetoesan Badan Pekerdja 10 Desember 1946 No. 46)

5) ✓ Oelangan oesoelan gadji Pegawai2 Pertjetakan Atjeh N.R.I. (soerat Kepala Pedjabat Penerangan tanggal 13-12-1946 No. 1594/111) *S. 12/11 - 4/11 no. 822/1/11*

Sementara menenggoe peratoeran ketetapan gadji jang rasmi dari Goebernoer Soematera, maka ketetapan gadji jang telah dipoetoeskan oleh Badan Pekerdja didalam sidangnja tanggal 7-12-1946 No.45 fasal 6. didjalankan teroes.

6) ✓ Pindjaman wang sebanjak f20.000.-oentoeck meabelli kertas di Laras (soerat Dewan Pimpinan Poesat "GAPIDA" tgl.17-12-1946)

Permintaan pindjaman wang oentoeck dipakai sebagai modal mengeloearkan madjallah "Doenia-Peladjar" oleh GAPIDA, pada waktoe sekarang ini beloem dapat diperkenankan.

7) ✓ Roemah tempat kediaman Toesnkoe Mahmoed di Djal-an Roemah Atjeh (soerat pdkt.Toeankoe Mahmoed, Residen Inspektoer Propinsi Soematera tanggal 17-12-1946)

Oleh karena maksued soerat itoe koerang terang toedjoeannja, kepada padoeka toean Toeankoe Mahmoed dikabar-ken, djikalau berkenaan dengan hak milik atas roemah terseboet, soepaja beliau menjerehkanja kepada hakim. Penetapan jang dapat diambil oleh Badan Pekerdja sekareng, ialah soepaja kekoesaan atas roemah itoe ditetapkan didalam tangan Toeankoe Mahmoed, dan beliau bebas didalam tjaranja mempergoenakan roemah jang terseboet, dengan tidak terbatas oleh sesoentoe sjaratpoen.

8) ✗ Lantjarnja perdjalan-an Pemerintahan (soerat Boe-pati Atjeh Selatan tanggal 6-11-1946 No.842/35)

Salinan soerat dari Boepati Atjeh Selatan terseboet, diserahkan kepada padoeka toean Residen, dengan permintaan soepaja dapat dilaksanakan sekedar apa jang perloe.

9) Tentang t.Sjamaoen Caharoe es (kawat Kepala Staf Komandemen Pematangsiantar tanggal 23-10-1946 No.338/a)

Telah diketahoei.

10) ✓ Kematian Timah Djani se-bab digigit Babi di Laboehan Hadji (soerat Boe-pati Atjeh Selatan tgl. 19-11-1946 No.697/35)

Peristiwa jang telah terdjadi atas kematian perempoean Timah Djani dan lain2 jang berhoeboeng dengan itoe, mendjadi perhatian oleh pemerintah. Kantor Keresidenan akan mengoesahakan (mengichtiarkan) mentjari "ratjoen babi" dengan sebanjak moengkin, soepaja dapat dikirimkan kepada Boepati Atjeh Selatan, oentoeck dibagi-bagikan kepada rakjat.

S. 12/11 - 4/11 no. 309/30/11

11) Menjampaikan kepoetoesan2 Konferensi tahoenan (soerat Komisariat Markas Besar Soematera "P. K.I." Pematangsiantar tanggal 19-11-1946 No.1/K.T).

Salinan soerat terseboet bersama dengan lempirannja, dikirimkan kepada padoeka toean Residen dan diserahkan kepada beliau oentoeck mengoeroesnja lebih landjoet.

12) Permohonan T.Hanzah Moehammad, soepaja mendapat membeli roemah (soerat Residen tanggal 27-8-1946 No.855/B.A.) ✓

Berkenaan dengan roemah2 jang diperboekt oleh Pemerintah Belanda dahoe-loc oentoeck Oeleebalang2, seperti: Oeleebalang Samalanga, Idi, Langsa dll., oentoeck sementara beloem dapat dipertimbang-kan apakah roemah2 jang terseboet baik jang telah diperbaiki, dan ditambah atau telah dirobah oleh jang mendiaminja(Oeleebalang), boleh dibeli atau tidak, oleh jang menepati roemah itoe dari dahoe-

S. 12/11 - 4/11 no. 822/1/11

13). Pergadelen Kacem Wanita
(soerat Boepati Atjeh
Setara tanggal 5-12-46
No.1842).

Salinan soerat terseboet dikir-
kan kepada Pedjabat Sosial, seteroesnja
diserahkan kepada Pedjabat terseboet oen-
toek mengeroesnja.

14). Dines Kantor Tera (soe-
rat Kepala Kantor Tera
Baerah Atjeh, tanggal 3-
11-1946 No.248/P).

Pemintaan motor dines bagi ke-
pentingan Oeroesan kantor Tera, akan di-
oesahakan habis tahoen ini (1946)

15). Beras istimewa ditjam-
poer dengan djagoeng (soe-
rat Residen tgl.26-11-46
No.12724/R.A.)

Oesoel dar Kepala Oeroesan Makaan
oentoek pembahagian beras koepon ke-
pada roesah Pendidikan djiwa, Roemah Sa-
kit dll.sebagai pentjetoean istimewa soe-
paja diberikan sebahagian beras dan dja-
goeng jang telah digiling, soedah didja-
lankan.

S.18/44 no. 024/46

16). Perhoesboengen tongkang
Soematera -Penang dan ke-
adean kacem saudagar bang-
sa Asing (soerat Residen
tgl.12-11-1946 No.12154/
R.A.)

Kepada Pedjabat "emakoeran dimi-
ta, soepaja berita Blisi Idi No.34/Pol,
jang dikirinkan oleh padoeka toean Residen
dengan soerat beliau tanggal 12-11-1946
No.12154/R.A. hendaklah mendapat perhati-
an jang sepenoeh-penoehnja.

+

S.18/44 no. 039/46

17). Wang djalan (tindisan soe-
rat Boepati Atjeh Tengah
tanggal 27-11-1946 No.
3001/2 kepada Residen)

Berkenaan dengan wang djalan be-
gi pegawai jang didalam perdjalan, ba-
rik karena melakoekan dines atau pindah
tempat, oleh Badan Pekerdja telah mene-
tapkannja didalam sidang tanggal 3-8-46
No.23 fasal 4. Seteroesnja berkenaan de-
ngan soerat dari Boepati Atjeh Tengah
terseboet, pengeroesannja diserahkan ke-
pada padoeka toean Residen.

18). Barang2 jang dikeloearkan
dari Atjeh Selatan ke Ta-
panoeli (soerat Residen
tanggal 11-11-1946 No.
12178/R.A.)

Salinan soerat dari Boepati Atjeh
Selatan tanggal 22-10-1946 No.732/12, di-
kirinkan kepada padoeka toean Goebornoer
Soematera di Pematangsiantar dengan ene-
rangkan, bah a Dewan Perwakilan Atjeh ti-
dak menjetoedjoei atas oesoel jang dian-
djoerkan didalamnya itoe.

19). Kenderaan2 jang terlaloe
banjak soeatannja (soe-
rat Residen tanggal 30-
10-1946 No.10966/R.A.)

Kembali soerat Kepala Djabatan
Perhoesboengan dan Pekerdjaan Oemoen
tanggal 7-10-1946 No.2519/1 jang dilem-
pirkan dengan soerat Residen tanggal
30-10-1946 No.10966/R.A. itoe diserah-
kan pengeroesannja kepada Residen Atjeh
selandjoetnja disini dapat ditambahkan,
bahwa djalan klas IV dengan maxiaum as
belasting 2000 Kg. dan kenderaan jang
bermoestan 3/4 ton ke-atas, haroes me-
assang ban motor sebelah belakang de-
ngan 2 (doea) ban sebelah menjebelah.
Peratoeran ini telah diadakan oleh pa-
doeka toean Residen.

S.18/44 no. 13744/46

Hendaklah peratoeran jang berke-
naan dengan kenderaan ini dioesoesan
djoega dengan perantaraan harian "Se-
mangat Merdeka".

20). Harta Benda Negara N.R.I.
Hadiah jang haroes dibe-
rikan sebagai pengharga-
an (soerat Residen tanggal
26-11-1946 No.11787/R.A.)

Berkenaan dengan hadiah dan bera-
pa besarnja hadiah jang haroes dibe-
rikan kepada mereka jang telah berdj-
sa dalam melaksanakan pengeroesan Har-
ta Benda Negara, diserahkan kepada pa-

Lampiran dari soerat Residen tanggal 26-11-1946 No.11737/R.A. dikirimkan kembali kepada Kantor Keresidenan, berkenaan dengan hal jang terseboet diatas.

21). Gadji pegawai Har-
ta Benda N.R.I. (soe-
rat Residen tg.20-11-
1946 No.12850/RA)

*S. Ref-44
no. 220/RA*

Kepala Kantor sederdjat dengan Pe-
ngatoer-Oesaha Aboe-Hassan
Djoeroe-Oesaha I Tampoebolon
Djoeroe-Oesaha Sjamsoeal
Pengoetip sewa T.Ad dan Bera-
roemah : him
Opas Kantor: A m i n

Pengoetip sewa Roemah, masing2 di-
tetapkan dengan gadji f55.- seboelan.
Gadji Pegawai jang lain, haroes diikoet
peratoeran golongan b fasal 1 dari kawat
Goebornoer Soematera tanggal 23 Djoeni
1946 No.3838.

22). Penjitaan kendera-
an2 (soerat Residen
tg.20-11-1946 No.12192/
R.A.)

Penjitaan terhadap kenderaan2, se-
perti oto, perahoe dan lain2 oentoe k-
e-pentingan perhoeboengan, sekali-kali ti-
dak boleh (terlarang) dilakoekan, akan te-
tapi, bila perloe boleh diambil dengan
setjara pindjam kepada jang empoenja.

23). Sekolah kilat oen-
toek mendidik Pemimpin
Perkeboenan (soerat Re-
siden tg.15-10-1946 No
10797/R.A.)

S. Ref-44 no. 14272/RA

Ditoenda membitjarakannja sampai
paela boelan Agoestoes jang akan datang.

24). Permintaan Jong Soei
Tjhin oentoe k mendapat
kembali otonja jang te-
lah didjoeal (soerat Re-
siden tg.23-8-1946 No.
8493/R.A.)

Ditindjau dengan tjara djoeal beli,
maka pendjoealan oto dari Jong Soei Tjhin
kepada Djepang itoe, telah dilakoekan de-
ngan sjah. Sehingga mana kebenaran beri-
ta tentang motor2 kepoenjaan orang2 pere-
man jang telah diambil Djepang, dikemba-
likan oleh Pemerintah kepada jang empoe-
nja, pemerintah tidak mengetahoei.

25). Memperbaiki nasih ten-
tera dan pegawai bawahan
(soerat Residen tg.28-
10-1946 No.11222/RA).

Didjawab kepada toean toean Ishaq
Amin dan Ali Basjah, masing2 Ketoea dan
Pencelis rapat Kepala2 Moekim dan Partai2
dalam Ketjamatan Montasi, dengan mengi-
rimkan pendjelasan dari padoeka toean Ke-
pala Sub Komandemen III dan Residen Atjeh
(soerat no.365/Oe/5 dan 10772/RA)

26). Pemboekaan Sekolah
Goeroe Permoelaan di
Tapatoean (soerat Boe-
pati Atjeh Selatan tg.
13-11-1946 No.521/15)

Andjoeran Sekolah Goeroe Permoelaan
di Tapatoean jang dirantjang oleh Pemim-
pin Sekolah2 Kewedanaan Tapatoean/Bako-
ngan jang tertjantoe dalam soeratnja tg.
27 Juli 1946 No.286/9 dan kemoedian di-
koeatkan oleh Boepati Atjeh Selatan de-
ngan soeratnja tanggal 13-11-1946 No.521/
15, tidak dapat disetoedjoei, tetapi disi-
ni haroes dinjatakan, bahwa andjoeran da-
ri Kepala Pedjabat Pendidikan Daerah Atje
hendeklahdidjalankan dan ditoeroet seba-
gaimana moestinja.

27). Permohonan:
Soenaja moerid2 S.M.I. mendapat pembahagian beras tjatoe dari
dan S.G.I. dapat membeli pemerintah,
beras pada Pemerintah

Moerid2 sekolah jang dibolehkan
pemerintah, jaitoe:
1. Anak2 pegawai jang bersekolah, ber-

pentingan pernoebongan, sekali-kali tidak boleh (terlarang) dilakoekan, akan tetapi, bila perloe boleh diambil dengan setjara pindjam kepada jang empoenja.

23). Sekolah kilat oen-
toek mendidik Pemimpin
Perkeboenan (soerat Re-
siden tg. 15-10-1946 No
10797/R.A.) ✓

Ditoenda membitjarekannja sampai
paela boelan Agoestoes jang akan datang.

24). Permintaan Jong Soei
Tjhin oentoek mendapat
kembali otonja jang te-
lah didjoeal (soerat Re-
siden tg. 23-8-1946 No.
8493/R.A.)

Ditindjau dengan tjara djoeal beli,
maka pendjoealan oto dari Jong Soei Tjhin
kepada Djepang itoe, telah dilakoekan de-
ngan sjah. Sehingga mana kebenaran beri-
ta tentang motor2 kepoenjaan orang2 pere-
man jang telah diambil Djepang, dikemba-
likan oleh Pemerintah kepada jang empoe-
nja, pemerintah tidak mengetahoei.

25). Memperbaiki nasib ten-
tera dan pegawai bawahan
(soerat Residen tg. 28-
10-1946 No. 11222/RA). ✓

Didjawab kepada toean toean Ishaq
Amin dan Ali Basjah, masing2 Ketoea dan
Penoelis rapat Kepala2 Meekim dan Partai2
dalam Ketjamatan Montasi, dengan mengi-
rimkan pendjelasan dari padoeka toean Ke-
pala Sub Komandemen III dan Residen Atjeh
(soerat no. 365/0e/5 dan 10772/RA)

26). Pemboekaan Sekolah
Goeroe Permoelaan di
Tapatoean (soerat Boe-
pati Atjeh Selatan tg.
13-11-1946 No. 521/15)

Andjoeran Sekolah Goeroe Permoelaan
di Tapatoean jang dirantjang oleh Pemim-
pin Sekolah2 Kewedanaan Tapatoean/Bako-
ngan jang tertjantoe dalam soeratnja tg.
27 Juli 1946 No. 286/9 dan kemoedian di-
koeatkan oleh Boepati Atjeh Selatan de-
ngan soeratnja tanggal 13-11-1946 No. 521/
15, tidak dapat disetoedjoei, tetapi disi-
ni haroes dinjatakan, bahwa andjoeran da-
ri Kepala Pedjabat Pendidikan Daerah Atja
hendaklah didjalankan dan ditoeroet seba-
gaimana moestinja.

27). Permohonan:
Soenaja moerid2 S.M.I.
dan S.G.I. dapat membeli
beras pada Pemerintah
(soerat Residen tg. 12743/
RA)

Moerid2 sekolah jang dibolehkan
mendapat pembahagian beras tjatoe dari
pemerintah, jaitoe:
1. Anak2 pegawai jang bersekolah, ber-
tempat diloear tempat kediaman bapak-
nja (kepoetoesan Badan Pekerdja tgl.
7-10-1946 No. 31 fasal 6)
2. Moerid2 jang tinggal didalam Asrama
(kepoetoesan Badan Pekerdja tgl. 16-
11-1946 no. 42 fasal 11)

28). Meminta keroegian barang2 T.A.Aziz di Medan jang telah didjoeal oleh Hadji Manjak atas perintah Markas di Meureudoe dan soepaja mengembalikan roemah seharekat jang sekarang atas perintah Wk.Markas Oemoem Pidie di Meureudoe diberikan kepada Kepolisian Meureudoe oentoek ditempatti (soerat Tjoet Chairiah djanda alm T. A.Aziz, tinggal di Kampoenng Poenge, Koetara-dja tgl.21 dan 26-11.46)

Didjawab:
Menoeroet keterangan dari padoeka toean Residen, hal ini telah dice-roes dengan Madjelis Penimbang harta Pengchianat Kaböepaten Pidie oleh Residen sandiri.

29). Tarip Listerik di Langsa (kawat t.Karim Langsa tg.18-12-1946)

Salinan kawat terseboet, bersama dengan salinan kawat dpa tg.30-11-1946 No.2363 kepada Kepala Listerik Langsa, dikirimkan kepada padoeka toean Residen, dengan permintaan soepaja mendapat pengoeroesannja lebih landjoet.

30). Perobahan gadji pegawai Kesehatan (soerat Kepala Pedjabat Kesehatan Rakjat Keresidenan Atjeh tg.30-11-1946 No.992/4)

Gadji pegawai negeri jang telah ditetapkan oleh Dewan Perwakilan Atjeh, jang bersifat oentoek sementara menoenngoe penetapan jang rasmi dari Goebernoer Soematera, tidak akan diminta kembali, djikalau ternjata penetapan gadji terseboet melebihi dari ketetapan Goebernoer.

31). Tjatoe beras boelan 6,7 dan 11 jang boeloem diselesaikan (kawat t. Karim Langsa tgl.3/12-1946)

Salinan kawat terseboet dikirimkan kepada padoeka toean Residen, dengan permintaan soepaja hal pentjatoean beras itoe dapat diselidiki.

32). Wang lebih kerdja (overwerk) (kepoetoesan Badan Pekerdja tg.16-11-1946 no.42 fasal 14)

Sementara menoenngoe peratoeran jang rasmi dari padoeka toean Goebernoer Soematera, ditetarkan peratoeran wang lebih kerdja ini dengan 2 matjam peratoeran jaitoe:

Sebeloem dan sesoedah wang N.R.I diperedarkan dalam daerah ini sebagai berikoet:

I. Sebeloem wang N.R.I. diperedarka

1. Wang lebih kerdja akan dibajar f2.50 sedjam dengan dasar ini akan dibajar oentoek satoe hari setinggi-tingginja f7.50
2. Maximum wang lebih kerdja oentoek satoe boelan, ialah: gadji tidak termasoek gadji peralihan tambah wang lebih kerdja f150.-
3. Pegawai jang bergadji f150.-keatas, tidak akan dibajar wang lebih kerdja.
4. Pegawai jang ditoendjoekan oleh Kepala Kantornja oentoek melakoekan kerdja tambahan, hendaklah menoenaikan kewadajibannja i-

S. Raj. 44 no. 2863/ka.

dit-bil

dja.

4. Pegawai jang ditoendjoekan oleh Kepala Kantornja oentoeok melakoekan kerdja tambahan, hendaklah menoenaikan kewadjibannja itoe, terketjoealli kalau ada keberstannja dengan alasan jang dapat diterima, tetapi tidak termasuk atau bersangkoet paoot dengan oeroesan pembajaran wang lebih kerdja itoe.
5. Wang lebih kerdja oentoeok hari Minggu atau hari besar, akan dibajar sama dengan wang lebih kerdja jang terseboet pada roes 1 diatas.
6. Peratoeran wang lebih kerdja ini moelai berlakoe pada tanggal 1 November 1946, sehingga wang N.R.I. diperedarkan didaerah ini dan dengan ditegaskan poela, bahwa peratoeran jang telah ada, macepoen jang istimewa dengan berlakoe knja peratoeran ini, dibatalkan.

II. Sesoeadah wang N.R.I. diperedarkan.

1. Kepada pegawai jang bergadji dibawah dari fl50.-seboelan, bagi waktoe lebih dari satoe djem melakoekan "kerdja lebih", diberi ganti keroegian, jang djoemlahnja tidak boleh lebih dari gadji - tidak termasuk gadji peralihan - ditambah dengan wang lebih kerdja sedjoemlah fl50.-
2. Ganti keroegian terseboet dihitoeang 75% dari gadji satoe hari, dengan serendah-rendahnja f0.25 dan setinggi-tingginja f0.75 satoe djem.
3. Menoeroet peratoeran ini, dihitoeang djoega ganti keroegian bagi waktoe djaga diloear waktoe kantor biasa.
4. Oentoeok melakoekan kerdja lebih atau djaga pada hari kerdja biasa, liwat dari poekoel 8 malam, pada hari Minggu atau hari besar, jang di hitoeang bagi tiap2 matjam pekerdjan atau tiap2 djem, ditambah, sehingga banjeknja sedjam 3/4% dari gadji sehari oentoeok satoe djem, serendah-rendahnja f0.50 dan setinggi-tingginja fl.- satoe djem.
5. Peratoeran ini moelai berlakoe pada waktoe - boelan - dikala mana wang N.R.I. diperedarkan didaerah ini.

33). Keangkatan pegawai
 (soerat Residen tgl.
 14-12-1946 No.13505/
 R.A.).

Tentang pengangkatan pegawai, haroes diperhatikan fasal 9 dari Makloemat Goebernoer Soematera tanggal 30-8-1946, jang berboenji:
 Oentoeok mendjadi pegawai negara dioetamakan sjarat kedjoedjoeran, ketjakaan dan kemoesan bekerdja.

Berkonsan dengan permintaan dari Boepati Atjeh Tengah soepaja t. Rahil Bershap diangkat mendjadi Pengatoer-Oesaha (Commiss) di Kantor Kaboepaten Atjeh Tengah, dengan memperhatikan

II. Sesoadah wang N.R.I. diperedarkan.

1. Kepada pegawai jang bergedji dibawah dari fl50.-seboelan, baki waktowaktoe lebih dari satow djam melakoe-ken "kerdja lebih", diberi ganti keroegian, jang djoemlahnja tidak boleh lebih dari gadji - tidak termasuk gadji peralihan - ditambah dengan wang lebih kerdja sedjoemlah fl50.-
2. Ganti keroegian terseboet dihitoweng ~~sa~~ dari gadji satow hari, dengan serendah-rendahnja f0.25 dan setinggi-tingginja f0.75 satow djam.
3. Menoeroet peratoeran ini, dihitoweng djoega ganti keroegian bagi waktowaktoe djaga diloear waktow kantor biasa.
4. Oentook melakoean kerdja lebih atau djaga pada hari kerdja biasa, liwat dari poekol 8 malam, pada hari Minggu atau hari besar, jang di hitoweng baki tiap2 matjam pekerdjan atau tiap2 djam, ditambah, sehingga banjaknja sedjam $\frac{3}{4}$ dari gadji sehari oentook satow djam, serendah-rendahnja f0.50 dan setinggi-tingginja fl.- satow djam.
5. Peratoeran ini moelai berlakoe pada waktow - boelan - dikala manawang N.R.I. diperedarkan didaerah ini.

33). Keangkatan pegawai
(soerat Residen tgl.
14-12-1946 No. 13505/
E.A.).

Tentang pengangkatan pegawai, haroes diperhatikan fasal 9 dari Makloemat Goebernoer Soematera tanggal 30-8-1946, jang berboenji:
Oentook mendjadi pegawai negara dioetamakan sjarat kedjoedjoeran, ketjakaan dan kemoean bekerdja.

Berkenaan dengan permintaan dari Bupati Atjeh Tengah soepaja t. Rahil Harahap diangkat mendjadi Pengatoer-Oesaha (Commiss) di Kantor Kaboepaten Atjeh Tengah, dengan memperhatikan Makloemat dari Goebernoer Soematera diatas itoe, tiadalah menjalawi dari peratoeran pemerintah oentook mengangkat seseorang pegawai, walaupoen pegawai itoe tedinja tidak termasuk golongan djabatan jang baroe itoe.

34).Kapten dan Kepala Masinis dari perkapalan Tjong Hra jang akan berlaboeh di Langan, Lho'Seuma-we, Sigli, Oles-Lasee dll pasisir Atjeh (dibitjarekan oleh Ketoes)

S. W. - 11 no. 20 x/10 Jan

Dengan benjaknja hoeboengan la-
loe lintas, istinewa dalam laotan ja-
ini waktoe amat dibotoeh' memperhoe-
boengan perniagaan keloear negeri,
tidak ada kebaratan bila pegawai2 ka-
pal orang Tjong Hra jang berlaboeh di-
oelaboeh dalam lingkungan perairan
daerah Atjeh itoe menekel orang poe-
tih, asal sadja keamanan bagi mereka
itoe dapat terdjaga dengan baik. Hal
ini ada lebih baik, bila Residan ma-
bitjarekannja dengan Dewan pertahanan
Daerah dan oemoeka2 partai.

35).Pidato dalam rapat
lengkap D.P.A.tgi.
28-12-1946.

↳Pekerdja

Sehabis semboekan oleh Dewan
Perwakilan Atjeh, kemoedian Wk. Ketoes
akan mengedeken pidato jang bersifat
oemoeka kepada anggota2 Badan diminta
soepaja memberikan bahan2 (stof) jang
berkenaan dengan oeroesan masing2.

KOETARADJA, 22 Desember 1946.-

Badan Pekerdja Dewan Perwakilan Atjeh
Ketoes,

Penulis,



T.T.W. Baedsoeh
(T.T.W. Baedsoeh)

Kamroesid
(Kamroesid)